

Seseorang mungkin juga memberi sebanyak mungkin sebagai tambahan amal sukarela.

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."
Qur'an 2:183

4. PUASA SAUM

Seperti halnya ibadah, puasa menuntut ketaatan dan kepatuhan kepada perintah-perintah Allah melalui komitmen dan ketulusan yang tinggi. Setiap tahun selama bulan Ramadhan (bulan ke 9 kalender lunar), umat Islam berpuasa sejak fajar hingga terbenam matahari, menahan dari tiga kebutuhan utama manusia - makanan, minuman dan hubungan seksual. Seseorang juga harus menjauhkan diri dari semua tindakan berdosa.

Puasa selama bulan Ramadhan diwajibkan pada setiap orang dewasa Muslim yang sihat fizikal dan mental. Anak-anak, orang sakit, orang yang tidak sehat secara mental, orang tua, wanita yang sedang haid, dan orang di dalam perjalanan dikecualikan.

Beberapa manfaat puasa:

- Mendorong penyucian dan pertumbuhan spiritual.
- Manfaat kesehatan yang terbukti secara ilmiah.
- Simpati untuk mereka yang kurang beruntung, mendorong lebih banyak amal.
- Satu cara untuk belajar menahan diri dan sabar.
- Membersihkan jiwa dan membantu ia memperoleh kebiasaan menaati Allah dengan menahan keinginan, serta menambahkan ketabahan.
- Menciptakan rasa persatuan dan identitas kolektif yang mendalam di antara mereka yang berpuasa.
- Menciptakan kesadaran yang mendalam tentang keadaan di seluruh dunia dan kesulitan yang dialami.
- Memaafkan dosa. Nabi (saw) berkata, ***"Barangsiapa yang puasa Ramadhan, dengan iman dan harapan untuk mendapat pahala (dari Allah), maka dosa-dosanya yang lalu diampuni."***

5. ZIARAH HAJI

Ziarah ke kota suci Makkah (di Arab Saudi) dan tempat-tempat suci lainnya harus dilakukan setidaknya sekali dalam kehidupan seseorang, jika mereka mampu secara fizikal dan finansial.

"...ibadah haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah..."
Qur'an 3:97

Melakukan haji menghentikan semua aktivitas duniawi buat sementara, dan inilah saatnya seseorang bisa merefleksikan, menyembah, mencari pengampunan Allah dan mendekatinya.

Haji adalah acara tahunan pada bulan 12 kalender lunar (Dhul-Hijjah dalam bahasa Arab), yang menyatukan orang-orang dari setiap warna, ras, status dan usia, saat mereka bergabung dalam pemujaan terhadap Allah Yang Esa. Semua Jemaah haji mengenakan pakaian sederhana dan serupa, yang menghilangkan perbedaan kelas dan budaya, sehingga semua berdiri sejajar di hadapan Allah.

Nabi Muhammad SAW bersabda, ***"Barangsiapa melakukan ibadah haji dan tidak mengucapkan kata-kata kotor atau berbuat dosa, akan kembali sama seperti hari ketika ibunya melahirkan dia (yaitu suci dari dosa)."***

Haji melibatkan mengikuti jejak Nabi Ibrahim (as), seperti yang diajarkan kepada kita oleh Nabi Muhammad (saw). Ibadah agung ini terdiri dari banyak komponen termasuk mengorbankan hewan, shalat, mengunjungi dan berdoa di berbagai tempat, mengelilingi Ka'bah, berjalan di antara dua gunung, serta banyak ritual lainnya, yang kesemuanya dilakukan selama 6 hari terus menerus.

Pengalaman seperti itu mengubah hidup dan merendahkan hati seseorang, membuat mereka lebih sabar dan bersyukur kepada Allah. Persaudaraan menjadi rapat, seperti pengertian bahwa semua Muslim, tidak kira perbedaan mereka, adalah satu bangsa.

Kesimpulan

Lima rukun Islam telah ditetapkan oleh Allah, dan seorang Muslim diharuskan untuk percaya dan mengamalkan rukun-rukun ini. Ianya praktis dan mudah, dan berkat serta hikmahnya bermacam-macam. Dari perspektif, ia berkontribusi pada kesejahteraan individu dan masyarakat, meningkatkan karakter dan perilaku individu, dan membina masyarakat dan individu bertanggung jawab dan lebih dekat kepada Allah.

Rukun-rukun Islam murni ini bertujuan menjaga kepentingan ciptaannya, karena Allah (Maha Suci Allah!) bebas dari segala kebutuhan. Kelima rukun ini menyediakan struktur kukuh dan 'program pelatihan' untuk kemajuan dan kesuksesan semua umat manusia.

v1.01

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamphlet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w islamicpamphlets.com e shareislam@gmail.com

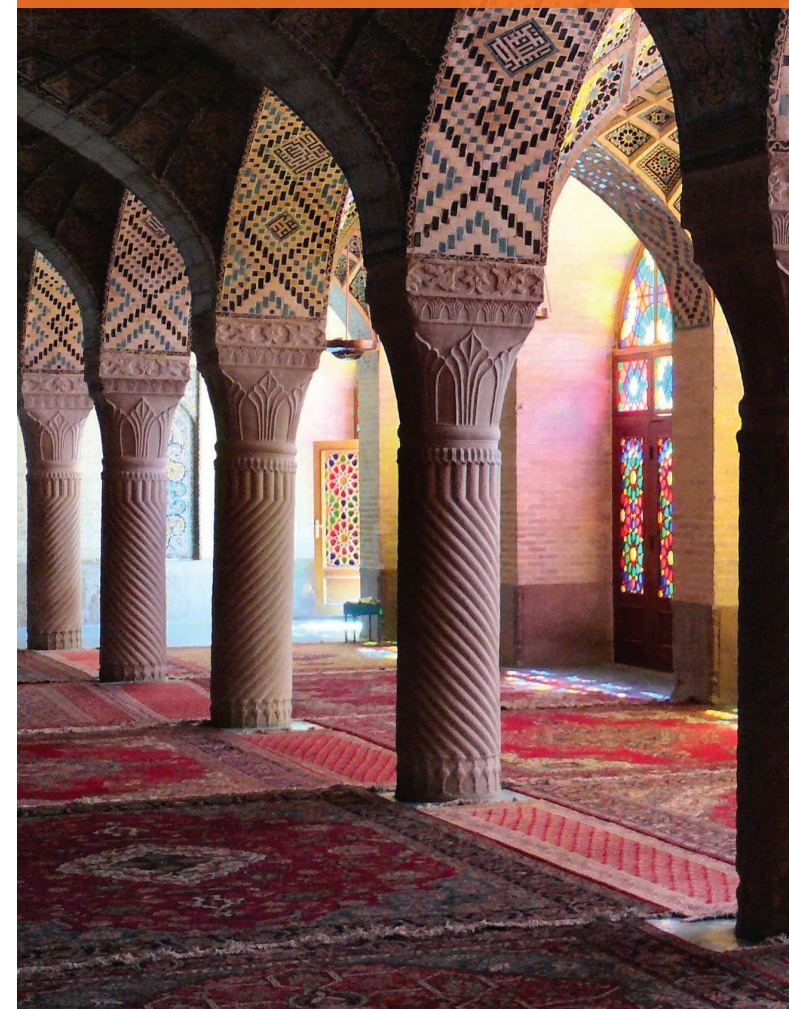
Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamphlet)

Nama Bank Commonwealth Bank
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia
Swift (international) CTBAU2S

LIMA RUKUN ISLAM

ASAS KEHIDUPAN SEORANG MUSLIM



pelajari
asasnya

islamicpamphlets.com

Pengenalan

Setiap struktur yang baik harus memiliki fondasi yang kokoh agar tetap kuat. Dasar Islam dibangun atas lima rukun yang membentuk dasar pengajaran Islam seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad (saw), di mana baginda bersabda:

Islam terdiri di atas lima rukun:

1. **Penyaksian Iman (Shahadat);**
2. **Mendirikan sembahyang (Shalat);**
3. **Membayar sedekah (Zakat);**
4. **Puasa selama bulan Ramadan (Saum);**
5. **Ziarah ke Mekkah (Haji)**

Kelima rukun ini merupakan tonggak kehidupan seorang Muslim.

1. SHAHADAT

Penyaksian iman ialah memberi pernyataan (bersaksi) bahwa tidak ada tuhan yang layak disembah selain Allah (Allah), dan bahwa Muhammad (saw) adalah hamba dan Rasul-Nya. Ia harus didasarkan pada keyakinan yang tulus dan hati yang teguh, juga diucapkan secara lisan.

Bagian pertama dari deklarasi tersebut mengartikan bahwa:

- Tidak ada orang, objek atau makhluk yang berhak disembah kecuali Allah saja. Nama Arab "Allah" merujuk pada Satu Tuhan yang Sejati untuk semua umat manusia dan segala sesuatu yang ada.
- Allah sendiri adalah Pencipta dan Pemelihara semua yang ada, dan Dia memiliki kuasa atas segala hal.
- Allah sendiri memiliki sifat yang sempurna dan bebas dari segala kekurangan.
- Allah tidak memiliki pasangan, setara, ayah, ibu atau anak.

Bagian kedua dari deklarasi tersebut adalah bahwa Muhammad (saw) adalah hamba Allah dan Rasul terakhir. Dia adalah nabi terakhir dari senarai para nabi yang diutus untuk memanggil manusia untuk mematuhi dan menyembah Allah. Beberapa dari nabi-nabi ini termasuk Adam, Nuh, Ibrahim, Ismael, Ishak, Yakub, Yusuf, Musa, Daud, Sulaiman dan Yesus (saw).

Nabi Muhammad (saw) diutus bersama Al Quran (wahyu terakhir), untuk mengajarkan manusia pesan Allah, dan menjadi teladan bagi semua orang untuk diikuti.

Beberapa manfaat dari Deklarasi Iman:

- Menyerah diri sepenuhnya kepada Allah dan jadilah hamba-Nya yang sejati.
- Membuahkan rasa keyakinan dan jati diri yang tinggi, sementara tetap rendah hati dan sederhana.
- Menghasilkan tekad, kesabaran dan istikamah yang kuat, menjadikan seseorang berani, serta patuh dan jujur.
- Menjadikan seseorang patuh dan menjalankan perintah-perintah Allah.

2. SHALAT

Lima shalat sehari-hari membentuk ritual penyembahan yang paling penting dalam kehidupan seorang Muslim; masing-masing saat fajar, siang, sore, matahari terbenam dan malam tiba. Nabi Muhammad (saw) bersabda: **"Shalat adalah tiang agama (Islam). Siapa pun yang memeliharanya, memelihara agama; dan siapa pun yang menghancurkannya (misal mengabaikannya), menghancurkan agama."**

Shalat menjaga hubungan pribadi dan spiritual antara seorang Muslim dan Penciptanya, berdasarkan iman, cinta, harapan dan penghormatan. Saat shalat dilakukan dengan benar, konsentrasi, kerendahan hati dan ketulusan yang sempurna, maka dia memiliki efek kekal pada orang tersebut, mengisi hatinya dengan kepuasan, kedamaian dan berdekatan dengan Allah.

Shalat adalah pusat kehidupan seorang Muslim dan cara terbaik untuk mencapai ketaatan kepada Allah. Ia bisa dilakukan hampir di mana saja yang bersih: seperti di padang, kantor, kilang atau universitas; dan hanya perlu beberapa menit untuk selesai. Ia terdiri dari pembacaan dari Alquran, memohon dan memuji Allah, dengan berbagai postur tubuh seperti berdiri, membungkuk, bersujud dan duduk. Melalui shalat, umat Islam mengingati keagungan Penciptanya dan memohon kepada-Nya untuk kebutuhan dan keinginannya.

Berulang kali merendahkan diri di hadapan Allah mencegah seseorang jatuh ke dalam dosa, dan merupakan jenis pembersihan jiwa seseorang, seperti yang disebutkan dalam Al Quran: **"Sesungguhnya shalat itu mencegah seseorang dari perbuatan-perbuatan yang memalukan dan yang jahat."** Qur'an

*"Sesungguhnya
Aku ini adalah Allah,
tidak ada Tuhan (yang hak)
selain Aku, maka sembahlah Aku
dan dirikanlah shalat untuk
mengingat Aku."
Qur'an 20:14*

29:45. Shalat juga merupakan peluang untuk pertobatan dan mencari pengampunan dari Allah.

The Messenger of Allah (peace be upon him) asked his companions, **"If one of you had a river by his door in which he bathed five times a day, would any filth remain on him?"** They replied, **"No."** Then the Prophet added, **"Likewise, Allah wipes away sins with the five daily prayers."**

3. ZAKAH

Segala sesuatu adalah milik Allah, termasuk kekayaan, yang dianggap sebagai amanah. Zakat adalah kewajiban setiap Muslim yang memenuhi kriteria tertentu (misalnya; mencapai kedewasaan, waras, memiliki kekayaan melebihi batas tertentu). Sebagian kecil dari kekayaan (termasuk 2,5% moneter dan mungkin termasuk aset lain) yang harus dibayarkan setiap tahun kepada mereka yang memenuhi syarat, sebagaimana ditentukan dalam Al Qur'an (misalnya orang miskin dan yang membutuhkan).

Nabi (saw) berkata: **"Allah telah mewajibkan zakat hanya untuk menyucikan sisa kekayaanmu."**

Arti kata "zakat" ialah "penyucian" dan "pertumbuhan". Ini mirip dengan pembabatan tanaman, dimana pembabatan secara teratur memberikan keseimbangan dan mendorong pertumbuhan. Dengan memenuhi kewajiban ini, umat Islam menyucikan kekayaan mereka yang tersisa, sekaligus memastikan pertumbuhan finansial dan spiritual.

Beberapa manfaat zakat:

- Menyucikan seseorang dari keegoisan, keangkuhan dan hati yang rakus.
- Melatihkan seseorang untuk bersimpati dan memberi perhatian kepada orang miskin yang membutuhkan.
- Mengingatkan seseorang kepada berkat dari Allah dan mendorong seseorang untuk bersyukur.
- Merapatkan jurang antara kelas dan kelompok sosio-ekonomi yang berbeda, dan merupakan bentuk keselamatan sosial.
- Mengurangi kemiskinan dan memastikan kesetaraan dengan menjadikan zakat wajib kepada orang kaya untuk membagi sebagian dari kekayaan mereka dengan orang yang kurang beruntung **"...supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu."** Qur'an 59:7

*"Mereka yang
mendirikan shalat dan
memberi zakat ... inilah
orang-orang yang
akan makmur."
Qur'an 31:4-5*